



# Jurnal Lentera Karya Edukasi

Journal homepage:

<http://ejournal.upi.edu/index.php/lentera/index>



## Sosialisasi “Omat ti SiPenting” Pada Ibu Balita Dalam Upaya Pencegahan Stunting di Desa Cintaraja

Aditya Rahman<sup>1\*</sup>, Evi Nur Azizah<sup>2</sup>, Siska Amelia<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

E-mail: [rahmanaditya1933@gmail.com](mailto:rahmanaditya1933@gmail.com)

### ABSTRAK

*Stunting is a nutritional problem the Indonesian government is aggressively fighting because it can result in a decline in the quality of human resources in the future. In Tasikmalaya, especially in Cintaraja Village, stunting is a serious problem that must be faced, there were 108 cases of stunting recorded as of February 2023. The method used in this research was observing the activities of the Posyandu in Cintaraja Village and carrying out socialization activities on "Omat ti SiPenting" (Processed Healthy Food by Students Care Stunting) aims as a means of educating mothers of toddlers about healthy food preparations to prevent an increase in stunting rates. The majority of mothers of toddlers in Cintaraja Village do not understand the importance of education about stunting. In fact, knowledge about stunting can influence the quality of attitudes and behavior of mothers of toddlers in caring for children, such as changing parenting patterns that were previously not good to be better.*

### ABSTRAK

Stunting merupakan permasalahan gizi yang sedang gencar-gencarnya dilawan oleh pemerintah Indonesia karena dapat berakibat pada menurunnya kualitas SDM di masa yang akan datang. Di Kabupaten Tasikmalaya, terutama di Desa Cintaraja stunting menjadi masalah serius yang harus dihadapi, tercatat ada 108 kasus stunting per-Februari 2023. Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah mengobservasi kegiatan Posyandu Desa Cintaraja dan melakukan kegiatan sosialisasi “Omat ti SiPenting” (Olahan

### ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 10 Sep 2023

First Revised 23 Mei 2024

Accepted 25 Februari 2025

First Available online 1 Agu 2025

Publication Date 1 Agustus 2025

**Keyword:**

stunting,  
mother,  
toddler

**Kata kunci:**

stunting,  
ibu,  
balita

---

Makanan Sehat ti Mahasiswa Peduli Stunting) yang bertujuan sebagai sarana edukasi kepada ibu balita mengenai olahan makanan sehat guna mencegah kenaikan angka stunting. Mayoritas ibu balita di Desa Cintaraja tidak memahami pentingnya edukasi tentang stunting. Padahal pengetahuan tentang stunting dapat mempengaruhi kualitas sikap serta perilaku ibu balita dalam merawat anak, seperti mengubah pola asuh yang sebelumnya kurang baik menjadi lebih baik lagi.

Copyright © 2025 Universitas Pendidikan Indonesia

---

## 1. PENDAHULUAN

Berkembangnya jumlah populasi membawa sejumlah permasalahan yang tak terelakkan. Salah satunya ialah isu kesehatan yang terkait dengan gizi, yakni stunting. Stunting merupakan kondisi gagal pertumbuhan pada anak balita akibat kekurangan gizi jangka panjang, sehingga mereka memiliki tinggi tubuh yang tidak sesuai usia (WHO, 2015). Banyak masyarakat Indonesia percaya bahwa stunting diakibatkan oleh faktor genetik. Namun, sebenarnya stunting adalah masalah kesehatan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti praktik pengasuhan yang kurang baik, terbatasnya layanan kesehatan untuk ibu hamil selama masa kehamilan, kurangnya akses keluarga ke makanan bergizi, hingga kurangnya akses bersih dan sanitasi (TNP2K, 2017). Dampak dari stunting adalah mereduksi kualitas sumber daya manusia, produktivitas, dan daya saing, yang selanjutnya dapat menghambat pertumbuhan ekonomi, meningkatkan tingkat kemiskinan, dan menciptakan ketidaksetaraan (Novianti et al., 2021).

Ibu memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan anak karena salah satu faktor utama yang berdampak pada pertumbuhan terhambat pada anak (stunting) adalah pengetahuan ibu mengenai perawatan anak (Munir & Audyna, 2022). Studi di India telah mengungkapkan bahwa faktor sosial, ekonomi, dan pengetahuan ibu memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan anak (Hossain et al., 2018). Tingginya angka kejadian stunting disebabkan oleh rendahnya tingkat pengetahuan dan praktik yang tidak memadai dalam merawat anak yang mengalami stunting. Oleh karena itu, diperlukan tindakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu dan kemampuan praktik dalam merawat anak.

Desa Cintaraja, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu desa dengan angka stunting tertinggi di Kecamatan Singaparna, dengan 108 kasus per-Februari 2023. Berdasarkan hasil survey kader posyandu di Desa Cintaraja, ada tiga faktor utama penyebab stunting di Desa Cintaraja yaitu faktor ekonomi, pola asuh, dan penyakit bawaan.

## 2. METODE PENELITIAN

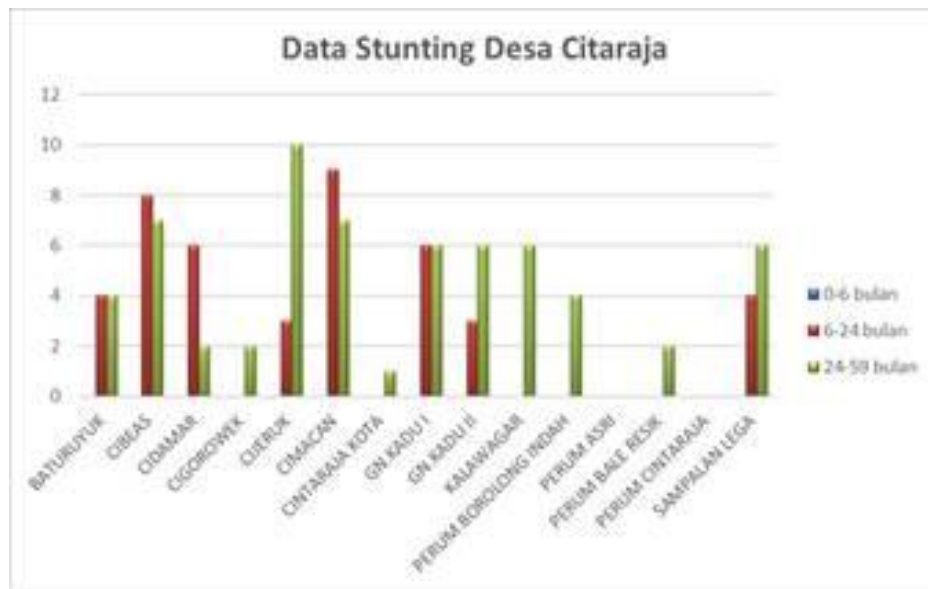
Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Lokasi penelitian berada di Desa Cintaraja, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya pada Agustus 2023. "Omat ti SiPenting" merupakan kegiatan sosialisasi olah makanan sehat dari mahasiswa peduli stunting, disampaikan kepada orang tua yang memiliki anak balita melalui media presentasi dan brosur. Brosur yang diberikan berisi tentang pengenalan stunting dan berbagai jenis teknik mengolah makanan sehat. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengobservasi kegiatan di beberapa Posyandu di Desa Cintaraja dan melakukan studi kepustakaan.



Gambar 1 Diagram Metode Penelitian

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Cintaraja menjadi salah satu desa yang memiliki jumlah stunting tinggi di Kecamatan Singaparna dan menjadi prioritas dalam penanganan stunting. Berdasarkan data yang diperoleh dari Polindes, terdapat 108 kasus stunting di Desa Cintaraja yang tersebar di 15 Posyandu.



Gambar 2 Data Stunting Polindes Februari 2023

Salah satu penyebab terjadinya stunting adalah pola asuh yang tidak baik dari orang tua. Hasil survei Polindes Juli 2023 terhadap 93 anak, 73 anak diantaranya berasal dari keluarga miskin (Gakin). Kondisi ekonomi keluarga memiliki pengaruh terhadap tingkat pendidikan anak, termasuk edukasi tentang stunting di dalamnya. Ini mengindikasikan bahwa diperlukan edukasi untuk mengurangi risiko stunting pada anak-anak di Indonesia guna mengurangi tingkat kejadian stunting. Angka stunting yang tergolong tinggi di Desa Citaraja dikhawatirkan akan mempengaruhi kualitas Sumber Daya Manusia di masa depan.

Pemerintah setempat berusaha menangani stunting dengan mengoptimalkan setiap kegiatan Posyandu yang dilakukan. Salah satu program di Posyandu adalah memberikan edukasi dan konseling kesehatan gizi. Mayoritas ibu balita di Desa Citaraja hanya memiliki pemahaman tentang peran posyandu dalam melakukan pengukuran antropometri dan imunisasi tetapi aspek lainnya seringkali mereka kurang memahami, seperti pentingnya penyuluhan dan konseling gizi. Beberapa ibu balita ada yang memang tidak memiliki pemahaman tentang hal itu karena informasinya belum tersebar dengan baik di seluruh masyarakat dan ada juga yang memang tidak peduli atau mengabaikan kegiatan penyuluhan di Posyandu.

Sejalan dengan yang disampaikan oleh penelitian (Novianti et al., 2021) bahwa kegiatan penyuluhan adalah memberikan informasi kepada ibu balita tentang berbagai aspek kesehatan, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu balita dalam pencegahan stunting. Di Desa Citaraja kegiatan penyuluhan berupa sosialisasi yang dilakukan oleh para kader kepada ibu balita. Konseling gizi dilakukan dengan cara tanya-jawab antara tenaga kesehatan dengan para ibu balita.

Dalam konteks ini, sangat penting untuk mengedukasi ibu balita dalam pencegahan stunting pada anak. Peneliti lain juga menggarisbawahi perlunya campur tangan terpadu untuk mengurangi stunting di Indonesia. Perlunya mengedukasi ibu balita adalah untuk mendorong ibu balita dalam merawat anak secara optimal, termasuk dalam hal pemberian makan, pemantauan pertumbuhan, dan pencegahan penyakit (Titaley et al., 2019).

Kegiatan sosialisasi "Omat ti SiPenting" merupakan upaya yang kami lakukan sebagai upaya pencegahan stunting. Pematieran yang diberikan tidak hanya tentang stunting, melainkan tentang teknik mengolah makanan yang sehat agar gizi dan nutrisi anak terpenuhi. Meningkatnya pengetahuan ibu balita terhadap pencegahan *stunting* dapat membantu mengubah cara ibu balita merawat anak dan memberikan nutrisi yang berpengaruh positif

terhadap pertumbuhan dan perkembangan berat badan pada anak balita (Nurhayati et al., 2020).



Gambar 3 Kegiatan Omat ti SiPenting

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi ke setiap kegiatan Posyandu dan menelaah beberapa jurnal yang berhubungan dengan stunting didapatkan hasil bahwa para ibu balita di Desa Cintaraja masih belum memahami dengan jelas betapa pentingnya pengetahuan terhadap pencegahan stunting pada anak, ini ditandai dengan mayoritas ibu balita di Desa Cintaraja hanya memahami peran Posyandu dalam pengukuran antropometri dan imunisasi. Padahal, edukasi berbagai aspek kesehatan pada kegiatan Posyandu sangat penting, karena pengetahuan ibu balita dapat mempengaruhi kualitas sikap serta perilaku ibu balita dalam perawatan anak. Pengetahuan ibu balita yang meningkat dapat mengubah pola asuh ibu balita yang sebelumnya kurang baik serta dapat meningkatkan kualitas pertumbuhan pada anak sehingga prevalensi kejadian stunting di Desa Cintaraja bisa menurun.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada yayasan Al-Choeriyah, guru-guru dan orang tua siswa TK Al-Choeriyah atas kerja sama dan partisipasinya.

#### REFERENSI

- Hossain, M., Ickes, S., Rice, L., Ritter, G., Nahar, N., Zia, T., Nahar, B., Mahfuz, M., Denno, D. M., Ahmed, T., & Walson, J. (2018). Caregiver perceptions of children ' s linear growth in Bangladesh : a qualitative analysis. *Public Health Nutrition*, 21(10), 1800–1809. <https://doi.org/10.1017/S136898001700427X>
- Kemiskinan, T. N. P. P. (2017). *100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil*.
- Munir, Z., & Audyna, L. (2022). Pengaruh edukasi tentang stunting terhadap pemgetahuan dan sikap ibu yang mempunyai anak stunting. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 10.
- Novianti, R., Purnaweni, H., & Subowo, A. (2021). *Peran Posyandu Untuk Menangani Stutig di Desa Medii Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus*. 1–10.
- Nurhayati, R., Utami, R. B., & Irawan, A. A. (2020). Health Education about Stunting Nutrition in Mothers to Weight Stunting Children Aged 2-5 Years. *Journal for Quality in Public Health*, 4(1), 38–43. <https://doi.org/10.30994/jqph.v4i1.148>

Titaley, C. R., Ariawan, I., Hapsari, D., & Muasyaroh, A. (2019). Determinants of the Stunting of Children Under Two Years Old in Indonesia : A Multilevel Analysis of the 2013 Indonesia Basic Health Survey. *Nutrients*.